JURNAL

MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2014 MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Oleh:

DYAH PALUPI PUSPITASARI

12.1.01.09.0529

Dibimbing oleh :

1. **RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd**
2. **REO PRASETIYO HERPANDIKA M.Pd**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: DYAH PALUPI PUSPITASARI
NPM	: 12.1.01.09.0529
Telepun/HP	: 085746728289
Alamat Surel (Email)	: palupidyah83@yahoo.com
Judul Artikel	:MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2014 MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd NIDN. 725018205	Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd NIDN: 0727078804	Dyah Palupi Puspitasari NPM: 12.1.01.09.0529

MINAT MAHASISWA ANGKATAN 2014 MASUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI DIUNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

DYAH PALUPI PUSPITASARI
NPM.12.1.01.09.0529
FKIP – PENJASKESREK
palupidyah83@yahoo.com
RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd dan REO PRASETIYO HERPANDIKA, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Dyah Palupi Puspitasari: Minat Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UNP Kediri, 2016

Minat merupakan bagian penting dalam memilih program studi Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Minat juga meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Selain itu, salah memilih program studi bisa mempengaruhi minat belajar dan tingkat kehadiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan minat mahasiswa angkatan 2014 memilih program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.Permasalahan penelitian ini adalah (1) seberapa besar minat mahasiswa angkatan 2014 masuk program studi Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi?

Permasalahan pada penelitian ini adalah apabila dosen dapat mengakomodasi minat mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dilakukan, sehingga tingkat keberhasilan perkuliahan akan semakin optimal serta meyakini arti penting materi perkuliahan dan pesan-pesan moral yang tergantung dalam materi perkulihan tersebut

Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan dilakukan penyebaran kuesioner yang digunakan (1) untuk memperoleh data minat yang dominan dengan tujuan memilih program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Subyek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2014 yang berjumlah 67 mahasiswa. Pegumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket minat yang telah divalidasi di bidang psikologi olahraga. Data dianalisis dengan statistik berupa distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik bahwa tingkat minat mahasiswa angkatan 2014 program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi adalah minat suka yang dikategorikan “tinggi” dengan presentase sebesar 35,93%. Sedangkan untuk minat perilaku mahasiswa angkatan 2014 program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi dikategorikan “rendah” dengan presentase sebesar 11,05%.

Kata Kunci : minat, mahasiswa, program studi pendidikan jasmani, kesehatan,dan rekreasi.

I. LATAR BELAKANG

Di negara kita, umumnya seseorang memasuki pendidikan sekolah mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Setelah melewati TK, diharapkan anak siap untuk mengikuti pendidikan di SD, SMP, SMA. Dengan kesiapan itu, anak mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk berhasil mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya yaitu di perguruan tinggi.

Setelah lulus Ujian Nasional di SMA dengan hasil gemilang, tentu masih banyak tantangan yang menghadang seperti merencanakan dan menentukan langkah selanjutnya. Apakah mau masuk perguruan tinggi, jurusan apa yang dipilih dan lain sebagainya. Bagi anak yang sudah mengetahui apa bakat dan minatnya, serta terbiasa mengambil keputusan sendiri, ia akan sangat termotivasi untuk masuk perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Masalahnya di masa ini banyak siswa SMA yang sulit ambil keputusan karena tidak tahu apa bakat dan minatnya, dan banyak yang belum menemukan potensi dirinya, tidak terbiasa mengambil keputusan sendiri bahkan untuk hal-hal yang terkait dengan kepentingannya sehingga bingung ketika harus memilih progam studi dan perguruan tinggi.

Dampak ketika anak mengambil proga m studi tidak sesuai dengan bakat dan minat diantaranya yaitu ikut-ikutan teman agar ketika kuliah sudah memiliki teman yang telah dikenal, ada pula kebingungan yang disebabkan sikap orang tua yang memaksakan anak memilih progam studi yang ditentukan orang tua, bukan kemauan dan minat anaknya. Jika tidak ikut saran orang tua, anak merasa bersalah karena orang tua telah membiayai kuliahnya, tapi jika mengikuti kehendak orang tua, anak tertekan karena mengabaikan panggilan jiwa. Memilih progam studi sesuai dengan saran teman atau *trend*, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang. Apalagi kalau pelajaran kian sulit, masalah semakin bertambah, bisa menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan.

Problem akademis yang bisa terjadi jika salah mengambil pilihan, seperti prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi (IP). Selain itu, salah memilih progam studi bisa mempengaruhi minat belajar dan tingkat kehadiran. Kalau makin sering tidak masuk kuliah, makin sulit memahami materi, makin tidak suka dengan perkuliahannya akhirnya makin

sering bolos. Padahal, tingkat kehadiran mempengaruhi nilai.

Dalam berprestasi bergantung sekali dengan minat. Minat adalah Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Minat juga meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Perilaku belajar yang terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar akan berlangsung dengan baik, bila minat yang diberikan mempunyai nilai dan mengarah pada hal yang positif. Kebutuhan tujuan yang terarah dan menopang perilaku adalah cerminan dari minat untuk mendorong individu mencapai kepuasan.

Minat dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Minat, selain dapat dirangsang oleh faktor dari luar, dapat juga tumbuh dari dalam diri.

Rangsangan minat tergantung pada motif yang ada pada masing-masing mahasiswa. Minat ini nantinya akan memberikan suatu kekuatan yang bisa mendorong mahasiswa berperilaku dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dorongan yang membuat anak bertingkah laku inilah yang disebut minat. Disamping minat sebagai salah satu pendorong bagi anak untuk mewujudkan aspirasinya. Minat dapat bersumber dari dalam diri sendiri, tetapi kenyataanya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun menyertai kita. (Dakir. 1971: 81)

Anak yang sudah termotivasi dari dalam diri sendiri untuk memilih progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Nusantara PGRI Kediri misalnya, akan melakukan kegiatan gerak dan bersungguh-sungguh, dimana dalam melakukannya anak telah menemukan kebutuhan akan pentingnya materi perkuliahan. Mahasiswa yang telah memahami akan tujuan memilih progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dari dalam diri sendiri, mereka akan tergerak mengikuti setiap kegiatan baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Jadi dalam memilih progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi tidak sekedar ikut saja, ,

ketahanan tubuh, kekompakan dan kecerdasan. Tidak seperti anggapan kebanyakan orang, bahkan ada yang mengatakan untuk masuk progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi tidak membutuhkan otak atau berfikir, tetapi hanya mengandalkan otot saja. Itu anggapan yang salah karena dalam memilih progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi selain otot, kecerdasan juga digunakan, karena otot dan kecerdasan dalam waktu tertentu digunakan secara bersama-sama.

Dalam arti mahasiswa tersebut memang tertarik dan benar-benar ingin masuk progam studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Penguatan terhadap minat yang ada pada diri anak memilih program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi pada dasarnya dapat membantu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai nantinya. Penguatan minat akan menjadi optimal jika ada usaha dan belajar. Makin tepat minat yang diberikan, akan makin berhasil pula tujuan yang diinginkan. Jadi minat akan senantiasa menentukan intensitas dalam memilih tujuan mahasiswa..

Maka peneliti teratik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Minat Mahasiswa Angkatan 2014 memilih program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi". Dengan harapan penelitian ini dapat memberi gambaran nyata tentang minat mahasiswa angkatan 2014 di Universitas Nusantara PGRI Kediri untuk memilih program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang pada dasarnya dapat membantu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai nantinya dan untuk dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penetian yang akan datang.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:61) mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempuyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya

Arikunto (2010 : 169) menyatakan bahwa: "Variabel adalah segala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabek di bedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, sebagai berikut :

1. *Variabel Independen* (Bebas)
2. *Variabel Dependen*

   (Tergantung atau Terikat

Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Angkatan 2014, dan variabel terikatnya adalah Program Studi

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

I. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. (Sukardi, 2003)

II. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kerja peneliti, bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat predeksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan mengunakan angket. (Whintney,1960).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam hasil analisa data ini, penelitian memperoleh dari penyebaran kuesioner pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi pada kelas A, B, C, D, E, F, G, H, dan I angkatan 2014. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang minat yang digunakan untuk memperoleh data minat yang dominan dan tujuan memilih Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Jumlah responden yang diambil sebanyak 67 orang mahasiswa.

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Jawaban Aspek Suka Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

	Minat Mahasiswa Pada Aspek Suka
JUMLAH	1613
MEAN	24,04
SKOR MAKSIMAL	32
%	35,93

Tabel dan diagram di atas adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor jawaban mahasiswa pada aspek suka. Dari hasil minat mahasiswa, aspek suka diperoleh mean 24,04 dengan skor maksimal 32 dan prosentase 35,93%.

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Jawaban Aspek Ketertarikan Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

	Minat Mahasiswa Pada Aspek Ketertarikan
JUMLAH	1125
MEAN	16,79
SKOR MAKSIMAL	20
%	25,79

Tabel dan diagram di atas adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor jawaban mahasiswa pada aspek suka. Dari hasil minat mahasiswa, aspek ketertarikan

diperoleh mean 16,79 dengan skor maksimal 20 dan prosentase yang diperoleh 25,79 %.

Tabel 4.6 Deskripsi Skor Jawaban Aspek Perhatian Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

	Minat Mahasiswa Pada Aspek Perhatian
JUMLAH	496
MEAN	7,40
SKOR MAKSIMAL	8
%	11,05

Tabel dan diagram di atas adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor jawaban mahasiswa pada aspek perhatian. Dari hasil minat mahasiswa, aspek perhatian diperoleh mean 7,40 dengan skor maksimal 8 dan prosentase yang diperoleh 11,05 %.

Tabel 4.7 Deskripsi Skor Jawaban Aspek Perilaku Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

	Minat Mahasiswa Pada Aspek Perilaku
JUMLAH	1255
MEAN	18,73
SKOR MAKSIMAL	20
%	27,96

Tabel dan diagram di atas adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor jawaban mahasiswa pada aspek perilaki. Dari hasil minat mahasiswa, aspek perilaku diperoleh mean 18,73 dengan skor maksimal 20 dan prosentase yang diperoleh 27,96 %.

Berdasarkan hasil Tabel di atas keselurusan menunjukkan hasil perhitungan mengenai deskripsi skor jawaban siswa pada masing-masing indikator. Dari hasil minat mahasiswa, didapatkan hasil bahwa minat suka yang dikategorikan “tinggi” dengan jumlah total 1613 diperoleh prosentase 35,93% kemudian dengan hasil penelitian tentang minat perilaku yang dimiliki Mahasiswa Angkatan 2014 memilih program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi didapatkan minat perilaku dikategorikan ”rendah” aspek perhatian yang memiliki jumlah nilai 496 dengan prosentase terendah sebesar 11,05%. Minat sangat berguna untuk mahasiswa angkatan 2014 program studi pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi karena minat tersebut tidak selalu menimbulkan hal-hal negatif. Minat tetap dapat menjadi dorongan yang baik kepada seseorang untuk dapat berusaha dan mencurahkan keampuan yang maksimal untuk berprestasi yang sebaik-baiknya. Minat juga memiliki pengaruh yang kuat pada diri mahasiswa, sehingga pada akhirnya minat akan berubah. Kedua minat ini akan tetap ada dalam proses pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian. Pengertian minat dan fungsi minat. Jakarta*: PT Rineka Cipta

Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi(online). Tersedia* : http://www.upgrismg.ac.id//, di unduh 20 Desember 2015

Djiwandono, S E W. 2002. Jurnal Skripsi Tesis (online). Tersedia : jurnal skripi tesis.blogspot.ac.id/2010/12/hakikat-pendidikan-jasmani, di unduh 20 Desember 2015

Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah.* Jakarta: Prenadamedia Grub

Dhakir.1971.*http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli*, (online) di uduh 22 Desember 2015

Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan, ciri-ciri minat mahasiswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

BimoWalgito.1997.*http://www.psychologymania.com/faktor-faktor-dan-aspek-aspek-minat.html*,(online) di unduh 3 Desember 2015

Santrock.2003.*http://www.karakteristikmahasiswa.com//22. Jakarta: PT Giri Utama* (online) di unduh 3 Desember 2015

Sardiman. 1996. *Interaksi dan Minat Belajar Mahasiswa* , Jakarta: PT Raja Grafindo

Subardjah, H. 2000. *Psikologi Olahraga.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sardiman. 1990. *http://eprints.uny.ac.id/ pengertian minat.co.id*//.(online) di unduh 10 Desember 2015